

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian yang paling penting adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut : a) Identifikasi variabel penelitian, b) Definisi operasional variabel penelitian, c) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, d) Metode pengambilan data, e) Validitas dan Reliabilitas, f) Metode analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabelnya, adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas : *Self Esteem*
2. Variabel terikat : Prokrastinasi Akademik

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. *Self Esteem***

*Self esteem* adalah pendapat atau evaluasi yang dibuat individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri dalam hal yang bersifat positif atau negatif. Seorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri, sedangkan yang memiliki *self esteem* rendah merasa cemas dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam hidup.

## **2. Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi Akademik adalah perilaku yang menunda-nunda tugas di bidang akademik yang akan meninggalkan tugas-tugas akademik dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan serta menunda-nundanya sampai merasa ada waktu yang tepat untuk mengerjakan tugas akademik.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sutrisno Hadi (2004) mengatakan populasi adalah semua individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi juga dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang ada di Universitas Medan Area angkatan 2011 yang berjumlah 108 orang. Adapun 108 orang tersebut terdiri dari 19 mahasiswa Fakultas ISIPOL, 21 mahasiswa Fakultas Hukum, 11 mahasiswa Fakultas Psikologi, 3 mahasiswa Fakultas Biologi, 21 mahasiswa Fakultas Pertanian, dan 54 mahasiswa Fakultas Teknik. Data tersebut didapat dari BAK masing-masing Fakultas Universitas Medan Area.

#### **2. Sampel**

Menurut Hadi (2004) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sebaliknya memiliki satu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel, diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Syarat utama agar dapat dilakukan generalisasibahwa sampel yang digunakan dalam penelitian hanya dapat mencerminkan keadaan populasinya.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2004). Ciri-ciri dari subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masih berstatus mahasiswa aktif di Universitas Medan Area.
- b. Merupakan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah skripsi minimal 2 semester dan menempuh masa studi lebih dari 8 semester.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas maka jumlah mahasiswa stambuk 2011 yang sudah mengambil mata kuliah skripsi dan masih menempuh masa studi lebih dari 8 semester berjumlah 80 orang.

**Tabel 1. Penyebaran Subjek Berdasarkan Fakultas**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
ISI POL	10	12,5%
Hukum	18	22,5%
Psikologi	11	13,75%
Biologi	3	3,75%
Pertanian	16	20%
Teknik	22	27,5%
Jumlah	80	100%

Pada tabel menunjukkan bahwa subjek yang terbanyak adalah subjek dari fakultas teknik yaitu berjumlah 22 orang (27,5%) sedangkan yang paling sedikit adalah subjek dari fakultas biologi yaitu 3 orang (3,75%).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengambilan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah suatu daftar yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Dasar digunakannya skala ini, seperti yang dikemukakan Hadi (2004), yaitu :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Ada bermacam-macam jenis skala, namun dalam penelitian digunakan skala tipe pilihan. Alasan yang mendasari dipilih skala semacam ini adalah karena adanya pertimbangan yang menyatakan bahwa item-item tipe pilihan umumnya lebih menarik bagi para responden. Hal ini dapat disebabkan kemudahan, yaitu singkatnya waktu yang digunakan untuk mengisi skala. Menurut Hadi (2004), skala tipe pilihan dapat digunakan untuk menyelidiki fakta objektif maupun fakta subjektif.

Penelitian yang menggunakan metode skala adalah penelitian yang akan mengukur item yang disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala *self-esteem*

Skala *self-esteem* dikemukakan oleh teori yang dikemukakan oleh Felker, (1974) dengan aspek-aspek sebagai berikut: aspek perasaan disertakan atau diterima (*feeling of belonging*), aspek perasaan mampu (*feeling of competence*), aspek perasaan berharga (*feeling of worth*).

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik ini dikembangkan penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schouwenburg (dalam Fibrianti, 2009) dengan aspek-aspek sebagai berikut: aspek Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas akademik, aspek keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas akademik, aspek kesenjangan waktu antara rencana dan

kinerja aktual, aspek melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik.

## E. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecemasan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 1992). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas adalah dengan menggunakan korelasi *purposive sampling* dari *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

- r<sub>bt</sub> = Koefesien setelah korelasi
- r<sub>xy</sub> = Koefesien sebelum di korelasi
- SD<sub>y</sub> = Standart deviasi skor butir
- SD<sub>x</sub> = Standart deviasi skor total

### 2. Reabilitas

Sugiono (2005) yang menyebutkan bahwa Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.



Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadi, 2004) dengan rumus:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : Indeks reliabilitas alat ukur  
 1 : Bilangan konstanta  
 $Mk_i$  : Mean kwadrat antar item  
 $Mk_s$  : Mean kwadrat antar subjek

#### F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh adalah berupa data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi *product moment* (dalam Azwar 2003) dari Perason dengan alasan bahwa teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel di mana kedua datanya adalah internal.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y  
 $\sum X$  = Jumlah keseluruhan subjek setiap item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada setiap subjek  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y  
 N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

